

**ANALISA HUKUM TERHADAP PELANGGARAN PROTOKOL
KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID -19**

SKRIPSI



OLEH:

CORNELIUS DONNY NANDA KURNIAWAN

NPM : 17300126

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2021

**ANALISA HUKUM TERHADAP PELANGGARAN PROTOKOL KESEHATAN DI
MASA PANDEMI COVID -19**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM DI UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

CORNELIUS DONNY NANDA KURNIAWAN

NPM : 17300126

FAKULTAS HUKUM

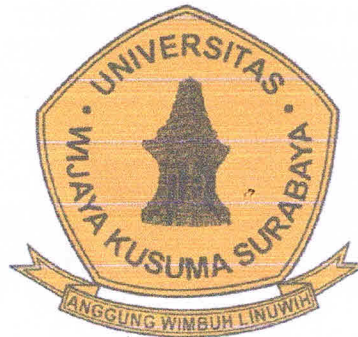
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2021

**ANALISA HUKUM TERHADAP PELANGGARAN PROTOKOL
KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID -19**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA



OLEH:

CORNELIUS DONNY NANDA KURNIAWAN

NPM : 17300126

Surabaya, 14 Desember 2021
Mengesahkan

DEKAN

DR. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum

PEMBIMBING

Nur Khalimatus Sa'diyah, SH., M.H.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya,panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul "*Analisa Hukum Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19*"dapat selesai dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan,bantuan,dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Bapak Prof.Dr.H. Widodo Ario Kenjono,dr.Sp.THT-KL(K),FICS.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Ibu Dr.Umi Enggarsasi,SH.,M.HUM beserta jajaranya
3. Ibu Nur Khalimatus Sa'diyah,SH.,M.H., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesadaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbinganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mahfud priyanto, SH., yang telah memberikan tempat magang di suatu Lembaga Bantuan Hukum di Ketintang yang bernama BMH&Partners serta memberi masukan terhadap skripsi tersebut.
5. Orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan kasih sayang,semangat,dan dukungan baik secara material dan normal.
6. Fredik junior H dan Qori Jusi Santoso telah membantu saya untuk meminjamkan laptop dan flasdisk.
7. Kepala Tata Usaha beserta jajaranya di Fakultas Hukum Wijaya Kusuma Surabaya, atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sehingga penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan semoga Skripsi ini dapat

bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak serta berkontribusi terhadap kemajuan UWKS, bangsa dan negara.

Surabaya, 08 Juli 2021

(Cornelius Donny Nanda Kurniawan)
NPM:17300126

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cornelius Donny Nanda Kurniawan
NPM : 17300126
Alamat : Jl. Kedung Klinter 2/3 Surabaya
No.Telp (HP) : 081216980202

Menyatakan bahwa rancangan penelitian (proposal penelitian) yang berjudul: “ANALISA HUKUM TERHADAP PELANGGARAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID -19” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 08 JULI 2021

Yang menyatakan,



(Cornelius Donny Nanda Kurniawan)

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Hukum Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat melanggar kebijakan Pemerintah tentang Physical Distancing dan pemakaian masker ditengah wabah pandemic Covid-19. Kedua untuk mengetahui dan menganalisis penerpan sanksi oleh Jajaran Pemerintah bagi pelanggar Kebijakan Pemerintah tentang Physical Distancing, dan pemakaian masker di tengah wabah pandemic Covid-19 serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam mengurangi pelanggaran.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah empiris. Penelitian empiris memiliki suatu metode yang berbeda dengan penelitian lainnya. Metode penelitian hukum merupakan suatu cara yang sistematis dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Peter Mahmud mengatakan Penelitian Hukum yaitu sebuah proses untuk mendapatkan aturan hukum, asem hukum dihadapi. Tipe penelitan ini adalah penelitian hukum empiris.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama: Bahwa faktor-faktor penyebab masyarakat melanggar kebijakan pemerintah tentang physical distancing/ dan pemakain masker ditengah wabah pandem Covid-19 adalah 1.Kurangnya disiplinya masyarakat dalam memakai masker dan menjaga jarak/physical distancing; 2.Masyarakat terkesan meremehkan Covid-19 (kurang kesadaran);3.Masyarakat yang tidak percaya dengan Covid-19/ menganggap Covid-19 itu fiktif dikarenakan disinfodemi yang menyebar ditengah masyarakat; 4. Karena faktor ekonomi, masyarakat lebih mementingkan mencari uang/ bekerja daripada harus berdiam diri dirumah; 5. Karena lupa, disebabkan kewajiban memakai masker merupakan kebiasaan baru, dan tidak sedikit masyarakat yang belum trebiasa. Kedua: bahwa penerapan pemberian sanksi kepada pelanggar yang tidak memakai masker dan tidak melakukan physical distancing suda sesuai dnegan kebijakan yang berlaku, dan penerapan sanksi pada pelanggar protokol kesehatan tidak memiliki unsur berlebihan yang merugikan pada pelanggar. Serta memiliki nilai efektif karena menghasilkan efek jera para pelanggar agar tidak mengulangi perbuatanya lagi. Namun disisi lain, jika ditelisik dari segi ekonomi, memang seharusnya kita sadari bahwa di zaman pandemi ini perekonomian masih blom stabil sehingga denda yang diberikan memiliki kesan kurang tepat apalagi jika pelanggar adalah orang yang tidak mampu secara finansial.

Kata Kunci: Pelanggaran, Protokol Kesehatan, Pandemi, Covid-19

ABSTRACT

The research, entitled LEGAL ANALYSIS VIOLATIONS OF HEALTH PROTOCOL DURING THE COVID-19 PANDEMIC, aims first to find out the factors that cause people to violate Governments policies regarding Physical Distancing and the use of masks in the midst of the Covid-19 pandemic. Second, to find out and analyze the implementation of sanctions by Government officials for violatorsof the Governments Policy on Physical Distcancing, and the use of masks in the midst of the Covid-19 Pandemic out break and what efforts are being made to reduce of violations.

The type of reseach that the author uses is juridical emperical. Empirical juridical reseach has a method that is different from other research. The legal research method is a systematic way of conducting research. According to Peter Mahmud, Legal Research is process to obtain the rule of law. This thype of research is normative legal research.

Based on the results of the study, it can be concluded first: That the factors that cause people to violate government policies regarding physical distcancing/ and the use of masks in the midst of the Covid-19 Pandemic are 1. Lack of community discipline in wearing masks and maintaining distance/physical distancing; 2. The Public seems to underestimate Covid-19(lack of awareness); 3. Many people do not believe in Covid-19/ think Covid-19 is fictitious because of the disinfodemic that is spreading in the community; 4. Due to economic factors, people are more concered with making money/work rather than staying at home; 5. Because the forgot, the obligation to wear masks is a new habit, and not a few people are not used to it. Second: that the application of sanctions to violators who do not wears masks and do not perform physical distcancing is in accordance with applicable policies, and the application of sanctions to violators of health protocols does not have excessive elements that are detrimental to violators. And has an effective value because it produces a deffernt effect for violators so that they do not repeat their actions again. But on the other hand, if examined from an economic point of view, we should realize that in this pandemic era the economy is still unstable so that the fines given have an inaccurate impression, especialy if the violator is a person who is financially incapble.

Keywords: Violation, Health Protocol, Pandemic, Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
D. Kerangka Konseptual	8
E. Metodologi Penelitian	21
G. Pertanggung jawaban Sistematika.....	24
 BAB II FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT MELANGGAR KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PHISICAL DISTANCING DAN PEMAKAIAN MASKER DITENGAH WABAH PANDEMI COVID-19	 25
A. Jenis Pelanggaran Protokol Kesehatan	25
B. Faktor Penyebab Pelanggar Protokol Kesehatan	28
C. Upaya Pemerintah dalam Meminilisir Pelanggar Prokes di Waktu Pandemic Covid-19	 49
 BAB III PENERAPAN PEMBERIAN SANKSI OLEH PEMERINTAH BAGI PELANGAR KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PHYSICAL DISTANCING DAN PEMAKAIAN MASKER DITENGAH WABAH	

PANDEMI COVID-19 SERTA UPAYA-UPAYA DALAM MENGURANGI PELAGGARAN	51
A. Penerapan Sanksi Pelanggar Protokol Kesehatan	51
B. Kendala dalam Penerapan Sanksi Pelanggar Protokol Kesehatan	68
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR BACAAN	80